

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN
LABA (STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR
INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 – 2018)**



Et 18/12-2019

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Caroline Gita Chandra

2016130041

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**THE EFFECT OF FIRM SIZE AND LEVERAGE ON
EARNINGS MANAGEMENT PRACTICES (CASE
STUDY ON INFRASTRUCTURE, UTILITIES, AND
TRANSPORTATION SECTOR COMPANIES LISTED IN
IDX FOR THE PERIOD OF 2016 – 2018)**

sf 18/12-2019



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting

By:

Caroline Gita Chandra

2016130041

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN
LABA (STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR
INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 – 2018)**

Oleh:

Caroline Gita Chandra
2016130041

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry E.M., SE., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si, Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Caroline Gita Chandra
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 Juli 1998
NPM : 2016130041
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Desember 2019

Pembuat pernyataan :



(Caroline Gita Chandra)

ABSTRAK

Untuk dapat mengembangkan bisnisnya, setiap perusahaan memerlukan tambahan dana dari pihak luar sehingga menimbulkan persaingan antar perusahaan untuk menarik calon investor maupun calon kreditor. Perusahaan perlu menunjukkan kinerja yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan yang digambarkan melalui laporan keuangan perusahaan. Salah satu komponen yang menjadi perhatian utama para calon investor dan calon kreditor adalah laba perusahaan. Pentingnya laba sebagai indikator penilaian perusahaan mendorong manajemen untuk melakukan kegiatan manajemen laba demi mendapatkan laba perusahaan yang optimal. Praktik manajemen laba yang berlebihan dapat mengurangi keandalan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu diteliti faktor-faktor apa yang dapat memengaruhi manajer dalam melakukan manajemen laba seperti *leverage*, *good corporate governance*, kualitas audit, profitabilitas, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 – 2018. Faktor-faktor yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan *leverage*. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma dari total aset sementara *leverage* diukur menggunakan perbandingan antara total hutang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur menggunakan rumus *Modified Jones Model* yang mengidentifikasi nilai manajemen laba berdasarkan nilai *discretionary accruals*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018. Pemilihan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel akhir yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 28 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian pengujian hipotesis yang dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan program SPSS (*Scientific Program for Social Science*) versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak diketahui berpengaruh secara signifikan terhadap praktik manajemen laba sedangkan *leverage* berpengaruh secara signifikan negatif terhadap manajemen laba. Besar kecilnya sebuah perusahaan belum tentu dapat memperkecil atau memperbesar kemungkinan terjadinya manajemen laba di perusahaan. Sementara *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba di mana semakin besar proporsi hutang perusahaan, pengawasan dari para kreditor akan semakin ketat sehingga memperkecil praktik manajemen laba. Secara simultan, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang terjadi di perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 – 2018.

Kata kunci: Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*

ABSTRACT

In the need of developing its business, every company needs additional funding from external parties which causes competition between companies to attract potential investors or prospective creditors. The company has an urge to disclose great performance to increase the value of the company in which the company's performance could be portrayed through the company's financial statements. The company's profit is one of the main indicator for investors and creditors to evaluate management's performance. The importance of profit leads managers to conduct earnings management so they could get optimal company profits. Excessive earnings management practices could reduce the reliability of a company's financial statements. Therefore, it is necessary to examine what factors could influence managers in conducting earnings management such as leverage, good corporate governance, audit quality, profitability, size of public accounting firm, firm size, and so on.

This study aims to determine the effect of firm size and leverage on earnings management practices in infrastructure, utilities, and transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2016 – 2018. The independent variables for this study are firm size and company's leverage. Firm size is measured using the logarithm of company's total assets while leverage is measured by company's total debt divided by total assets owned by the company. The dependent variable in this study is earnings management measured using the Modified Jones Model which identifies the value of earnings management based on the value of discretionary accruals.

The population in this study were all infrastructure, utilities, and transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 – 2018. The sampling method used in this study is purposive sampling with the total final sample of 28 companies. The research method used is descriptive quantitative research with hypothesis testing research that is analyzed by multiple linear regression using SPSS (Scientific Program for Social Science) version 25.

The results of this study indicate that firm size is not known to have a significant effect on earnings management practices while leverage has a significant negative effect on earnings management. The size of a company may not be able to reduce or increase earnings management practices. While leverage has a significant negative effect on earnings management where the greater the proportion of the company's debt, the tighter creditors monitor the company's financial statement hence it reduces earning management practices. Simultaneously, firm size and leverage have a significant effect on earnings management that occurs in infrastructure, utilities, and transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2016 – 2018.

Keywords: Earnings Management, Firm Size, and Leverage

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai pada waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penyusunan skripsi, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang mendukung proses pembuatan skripsi ini. Ucapan terimakasih tersebut ditujukan kepada:

1. Papi Agi Sugiarto Chandra dan mami Yosi Zanitha Yonathan selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan dan doa bagi peneliti.
2. Ibu Dr. Elizabeth T. Manurung, M.Si, Ak, CA., CIRR. selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak, CMA, CSRS, CSRA selaku dosen wali peneliti yang telah membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan untuk menyelesaikan program studi Sarjana Akuntansi.
4. Ibu. Dr. Sylvia Fettry E.M., SE., SH., M.Si., Ak. selaku ketua program studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama proses perkuliahan.
6. Jesslyn Gita Chandra dan Steven Kent Chandra selaku kakak dan adik peneliti yang selalu memberikan motivasi dan mendukung peneliti.

7. Kevin Claufiyan dan Ricko Sjamsuli selaku sahabat peneliti yang memberikan bantuan, masukan, dan semangat bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Felicia Devina, Albertus Erik, Liko Kurniawan, Alfon Sulistio, dan Rauf Raihan selaku sahabat peneliti yang memberikan masukan dan dukungan bagi peneliti.
9. Claudia Ivany, Gracia Monica, Vira Fiorentina, Natasha Nursalim, Giannina Moeis, Shana Tasya, dan Naomi selaku sahabat peneliti yang memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
10. Yonathan selaku teman peneliti yang membantu peneliti dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Vieri, Andre, Raphaella Yovana, Christine Monika, Deasy Christianti dan Kevin Edrick selaku teman penulis yang memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti.
12. Ci Yessa Nathalia selaku cici komsel peneliti dan teman-teman komsel yang memberikan dukungan dan doa untuk peneliti.
13. Feli Felong, Wulan Eka, Rocki Daniel, Ci Debby, Ci Jane dan seluruh anggota komunitas Wave Dance Ministry yang memberikan semangat dan motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu yang membantu penulis dan memberikan pengetahuan baru bagi penulis selama proses perkuliahan di program studi S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Bandung, Desember 2019

Caroline Gita Chandra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 LANDASAN TEORI	7
2.1. Laporan Keuangan	7
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	7
2.1.2. Tujuan Laporan keuangan	7
2.1.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	7
2.1.4. Komponen Laporan Keuangan.....	8
2.2. Laba.....	11
2.2.1. Pengertian Laba	11
2.2.2. Konsep Laba	11
2.2.3. Penggolongan Laba	13
2.3. Teori Keagenan	13
2.4. Teori Akuntansi Positif	15

2.5. Manajemen Laba.....	16
2.6. Ukuran Perusahaan.....	18
2.7. <i>Leverage</i>	19
2.8. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.....	19
2.9. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	20
2.10. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	21
2.11. Penelitian Terdahulu.....	22
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	26
3.1. Metode Penelitian.....	26
3.2. Skema Langkah Penelitian.....	26
3.3. Pengumpulan Data.....	28
3.4. Variabel Penelitian.....	28
3.4.1. Variabel Independen.....	28
3.4.2. Variabel Dependen.....	29
3.5. Pemilihan Sampel.....	30
3.5.1. Populasi Penelitian.....	30
3.5.2. Sampel Penelitian.....	31
3.6. Metode Analisis Data.....	33
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.2.1. Uji Normalitas Data.....	34
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas.....	34
3.6.2.3. Uji Autokorelasi.....	34
3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.6.3. Uji Hipotesis.....	36
3.6.3.1. Analisa Koefisien Determinasi (R square).....	36

3.6.3.2.	Uji Signifikansi Parameter Individual/Parsial (<i>t-test</i>).....	37
3.6.3.3.	Uji Simultan (<i>F-test</i>).....	38
3.7.	Profil Singkat Objek Penelitian.....	39
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		57
4.1.	Hasil Statistik Deskriptif.....	62
4.1.1.	Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan.....	62
4.1.2.	Statistik Deskriptif <i>Leverage</i>	63
4.1.3.	Statistik Deskriptif Manajemen Laba.....	63
4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	64
4.2.1.	Uji Normalitas Data.....	64
4.2.2.	Uji Multikolinearitas	65
4.2.3.	Uji Autokorelasi	66
4.2.4.	Uji Heteroskedastisitas	67
4.3.	Analisis Data	68
4.3.1.	Persamaan Regresi Linear Berganda.....	68
4.3.2.	Koefisien Determinasi	69
4.3.3.	Uji <i>t</i>	70
4.3.4.	Uji <i>F</i>	72
4.4.	Pembahasan.....	73
4.4.1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba	73
4.4.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	74
4.4.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	75
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		76
5.1.	Kesimpulan	76
5.2.	Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA..... 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. Diagram Konseptual.....	21
Gambar 3.1. Skema Penelitian	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian	31
Tabel 3.2 Objek Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Kriteria Pengujian Autokorelasi.....	35
Tabel 4.1 Data <i>Discretionary Accruals</i>	57
Tabel 4.2 Data Ukuran Perusahaan	59
Tabel 4.3 Data <i>Leverage</i>	60
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan.....	62
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif <i>Leverage</i>	63
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Manajemen Laba	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Residual.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.9 Kriteria Pengujian Autokorelasi.....	66
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial	70
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perhitungan Ukuran Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018
- Lampiran 2. Perhitungan *Leverage* sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018
- Lampiran 3. Perhitungan *Discretionary Accruals* sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018
- Lampiran 4. Contoh Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 5. Contoh Laporan Laba Rugi
- Lampiran 6. Contoh Laporan Perubahan Ekuitas
- Lampiran 7. Contoh Laporan Arus Kas

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan memerlukan tambahan dana dari pihak luar perusahaan untuk dapat mengembangkan bisnisnya. Hal ini menimbulkan persaingan antar perusahaan untuk menarik calon investor maupun calon kreditor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga perusahaan perlu menunjukkan kinerja yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Kinerja perusahaan digambarkan melalui laporan keuangan perusahaan yang merupakan suatu kesimpulan dari pencatatan transaksi yang telah dilakukan oleh suatu instansi atau perusahaan. Laporan keuangan juga penting untuk menilai suatu kondisi ekonomi dan kinerja manajemen.

Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laba merupakan parameter yang lebih spesifik dari laporan keuangan yang sering dijadikan acuan dalam penilaian perusahaan oleh calon investor maupun kreditor. Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha (Soemarso, 2010). Umumnya perusahaan akan melakukan berbagai macam cara untuk dapat memaksimalkan laba untuk dapat menunjukkan nilai perusahaan secara maksimal.

Informasi laba sering kali dimanipulasi oleh pihak manajemen dengan tujuan menarik calon investor atau kreditor. Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto S. , 2011) . Manajemen laba dapat dianggap legal jika perusahaan dapat menyesuaikan laba yang diungkapkan dalam pedoman suatu standar akuntansi misalnya mengubah pendekatan untuk suatu

aset lancar seperti penilaian persediaan atau penyusutan aset tetap (Aygün, İc, & Sayim, 2014). Di sisi lain, manajemen laba dapat dikatakan suatu tindakan ilegal jika perusahaan tidak mengikuti standar akuntansi yang berlaku seperti mempercepat pengakuan pendapatan atau menunda pengakuan biaya.

Penyimpangan dari manajemen laba dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham sebagai *principal* dengan pengelola perusahaan atau manajemen sebagai agen. Manajer memiliki kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham namun di sisi lain manajer juga memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sehingga muncul suatu konflik agensi. Tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk mengendalikan terjadinya praktik manajemen laba dan meminimalisasi konflik keagenan. Dengan adanya tata kelola perusahaan, proses bisnis yang berlangsung di perusahaan akan melibatkan kepentingan *stakeholders* dan menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.

Penelitian ini merupakan modifikasi atas penelitian yang telah dilakukan oleh Sara W Bassiouny tahun 2016 yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* perusahaan, umur perusahaan, dan kualitas audit perusahaan terhadap manajemen laba. Penelitian Bassiouny meneliti 50 perusahaan yang paling aktif di Bursa Efek Mesir dalam periode 2007 – 2011. Penelitian ini dimodifikasi dengan berfokus pada variabel ukuran perusahaan dan *leverage* serta menggunakan perusahaan-perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.

Praktik manajemen laba telah menjadi topik global yang penting terutama karena banyaknya kasus penyimpangan manajemen laba yang terjadi. Di Indonesia salah satu kasus praktik manajemen laba yang terjadi dilakukan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan kode saham GIAA yang membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau setara dengan Rp11,33 miliar. Dilansir dari finance.detik.com, transaksi kerja sama Garuda Indonesia dengan PT Mahata Aero Teknologi yang nilainya mencapai US\$239 juta diakui sebagai pendapatan oleh Garuda sehingga perusahaan tercatat memperoleh laba di tahun 2018. Dalam laporan

keuangan 2018, transaksi tersebut diakui sebagai *initial recognition* atau pengakuan awal yang sebenarnya kondisi kolektibilitasnya belum dapat dipastikan.

Manajemen laba yang dilakukan perusahaan dapat merugikan pihak eksternal karena pengambilan keputusan didasari oleh informasi keuangan yang disajikan secara tidak wajar. Banyaknya praktik manajemen laba yang terjadi meningkatkan urgensi untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi manajemen laba perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. Menganalisis apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3. Menganalisis ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba secara simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi keuangan dan perilaku manajemen khususnya berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja manajemen perusahaan untuk dapat menyajikan laporan keuangan dengan wajar dan melakukan praktik manajemen laba yang sesuai dengan aturan tanpa harus merugikan pihak eksternal maupun internal perusahaan.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor terhadap kualitas laba suatu perusahaan sehingga investor dapat melakukan pengambilan keputusan terkait investasi secara lebih akurat.

c. Bagi kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai nilai perusahaan terutama mengenai kualitas laba perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan yang lebih akurat sebelum kreditur memutuskan untuk memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan sebagai bahan referensi bagi penelitian terkait manajemen laba di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Manajemen laba adalah tindakan dari manajer dalam memilih atau menetapkan suatu kebijakan akuntansi atau suatu tindakan nyata yang memengaruhi laba sehingga akan dapat mencapai beberapa tujuan tertentu terhadap laba yang akan dilaporkannya (Scott, 2015). Menurut Subramanyam (2014), manajemen laba adalah suatu hasil dari pengelolaan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan yang sengaja dibuat oleh para pihak manajemen perusahaan.

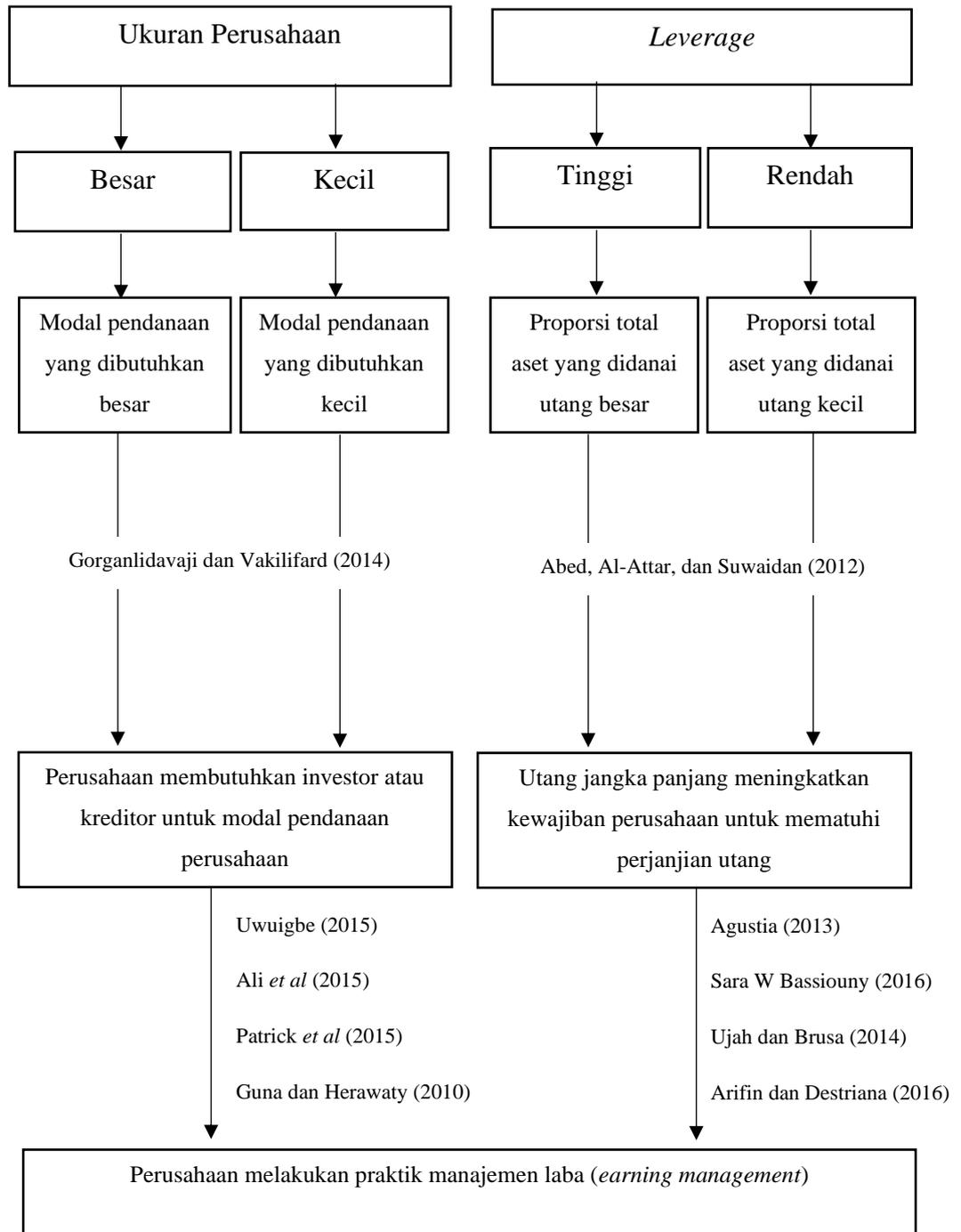
Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar juga modal pendanaan yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan sehingga semakin besar suatu perusahaan akan mendorong semakin banyaknya terjadi praktik manajemen laba oleh para manajemen (Gorganlidavaji & Wakilifard, 2014). Sebaliknya, semakin kecil ukuran suatu perusahaan, modal pendanaan yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut untuk beroperasi menjadi semakin kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Uwuigbe (2015) dan

didukung dengan penelitian Ali *et al.* (2015), Patrick *et al.* (2015), Guna dan Herawaty (2010) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Leverage merupakan rasio yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan untuk dapat mengetahui seberapa besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang didanai oleh hutang. Perusahaan yang memiliki jumlah hutang yang besar memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan berada di bawah pengawasan yang ketat dari para kreditur (Abed, Al-Attar, & Suwaidan, 2012). Penelitian lain mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan tersebut untuk melakukan tindakan manipulasi dalam bentuk praktik manajemen laba dengan mengatur laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dengan menaikkan atau menurunkan laba pada periode mendatang ke periode saat ini (Agustia, 2013). *Leverage* memengaruhi tingkat dan variabilitas pendapatan setelah pajak yang kemudian berpengaruh pada tingkat risiko dan pengembalian perusahaan secara keseluruhan. Tingginya tingkat *leverage* menunjukkan adanya ketidakpastian *return* yang tinggi namun peningkatan ketidakpastian ini seiring dengan peningkatan jumlah *return* yang diterima oleh perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bassiouny (2016), Ujah dan Brusa (2014), Arifin dan Destriana (2016) yang menunjukkan bahwa *leverage* diketahui memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Kerangka pemikiran peneliti diringkas dalam Gambar 1.1. sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti